

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya teknologi komunikasi, media untuk menyampaikan pesan pun semakin berkembang, dahulu untuk mencari informasi masyarakat bisa mendapatkannya melalui media konvensional seperti surat kabar, radio, maupun televisi. Namun kini hanya dengan bermodalkan laptop maupun *smartphone* dapat dengan mudah mencari informasi dengan cara mengakses *website* media *online* atau *sharing* dan bersosialisasi melalui media sosial. Menurut Straubhaar dan Larose mencatat bahwa adanya perubahan terminologi menyangkut media, perubahan itu berkaitan dengan perkembangan teknologi. Teknologi pada dasarnya memiliki kontribusi dalam menciptakan media baru.¹

Lievrouw dan Livingstone menyatakan bahwa media baru (*new media*) adalah teknologi informasi dan komunikasi serta infrastruktur yang terdiri dari tiga komponen, yakni alat-alat yang digunakan untuk berkomunikasi atau menyampaikan informasi, aktivitas-aktivitas di mana orang-orang terlibat untuk berkomunikasi atau membagikan informasi, dan bentuk-bentuk organisasi yang berkembang melalui alat-alat dan aktivitas-aktivitas tersebut. Selain itu juga *new media* sering kali dipahami sebagai media digital yang merupakan suatu bentuk media yang menggabungkan

¹ Rulli Nasrullah, *teori dan riset media siber*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), h. 13.

data, teks, suara, dan gambar dalam bentuk digital dan didistribusikan melalui *network* atau jaringan.²

Salah satu bentuk media baru menurut John Vivian adalah media internet (*media online*).³ *Media online* merupakan media komunikasi yang pemanfaatannya menggunakan perangkat internet. Karena itu media *online* tergolong media bersifat khas. Kekhasan media *online* terletak pada keharusan untuk memiliki jaringan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer untuk mengakses informasi atau berita.⁴

Pada era teknologi dan informasi komunikasi dewasa ini, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi yang dibutuhkan dengan cara mengklik sejumlah perangkat komputer yang terkoneksi dengan akses internet dan sedetik kemudian pemberitaan yang dibutuhkan muncul. Dengan adanya layanan jaringan yang mendunia *world wide web* yang menerapkan *hypertext link*, mencari dan mengakses informasi di internet menjadi sangat mudah. Pengguna tinggal menggunakan program *web browser* yang tersedia pada *internet provider* dan dapat dijalankan diberbagai jenis komputer dan aneka ragam sistem informasi. Pengguna tinggal mengisi *URL*

² Irwansyah dan Ahmad Mulyana, *reposisi komunikasi dalam dinamika konvergensi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), h. 18.

³ Nasrullah, *Op.Cit.* h. 21

⁴ Indah suryawati, *jurnalistik suatu pengantar*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), Cet, Ke-2, h. 46.

(*Uniform Resource Locator*) dan meskipun yang bersangkutan tidak mengetahui lokasi *web server*, ia akan memperoleh dokumen yang diinginkan.⁵

Untuk mencari maupun menyebarkan informasi maka dibutuhkan sebuah situs atau website. Situs atau *website* adalah halaman yang merupakan satu alamat domain yang berisi informasi, data, visual, audio, memuat aplikasi, hingga berisi tautan dari halaman web lainnya.⁶ Untuk dapat mengelola web atau portal kebanyakan pengguna web memulai aktivitas online pada satu pencarian utama atau direktori situs portal. Hal ini yang membuat portal sebagai sumber yang penting dari jalur yang dapat diperoleh secara bebas.

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi menciptakan sesuatu yang disebut konvergensi media dimana media konvensional seperti surat kabar dipersatukan dengan teknologi komunikasi, hasil dari konvergensi media inilah yang disebut *online journalism*.

Dewasa ini *online journalism* sedang marak dilakukan oleh industri media massa di Indonesia. Kemajuan industrialisasi media secara seimbang harus mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Kehadiran media *online* memunculkan “generasi baru” jilid dua yakni *online journalism*.

⁵ Sondang P. Siagian, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), Cet. Ke-10, h. 103.

⁶ Nasrullah, Op.Cit. h. 25.

Berikut ciri khas atau keunggulan *online journalism* pada karakter media *online*, yaitu:

1. Kecepatan penyajian berita informasi
2. *Real time*, langsung dipublikasikan pada saat kejadian sedang berlangsung
3. Mempunyai media interaktif dan diperkaya dengan link atau tautan kepada informasi terkait.⁷

Dalam persektif hukum, sifat media *online* sebagai medium penyampai pesan dan ranah kebebasan berekspresi sampai hari ini aturan hukum yang digunakan oleh pemerintah untuk mengatur *jurnalisme online* masih dikembalikan kepada UU Pers. *Jurnalisme online* dalam hukum media di Indonesia masih dipayungi dengan undang-undang No. 40 tahun 1999 tentang Pers. Dalam pasal 1 ayat 1 undang-undang Pers disebutkan bahwa yang dimaksud dengan pers adalah :

Pers adalah lembaga sosial atau wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi, baik dalam bentuk tulisan, suara gambar, data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik dan segala jenis saluran yang tersedia.⁸

Shomeker dan Reesbee menegaskan terdapat dua faktor yang mempengaruhi media yakni faktor internal yang antara lain karakteristik individu pekerja media dan rutinitas yang berlangsung dalam organisasi media (*media routine*) dan faktor

⁷ Irwansyah dan Ahmad Mulyana, *Op.Cit.*,h. 558.

⁸ *Op.Cit.*, h. 147.

eksternal media yakni variabel ekstramedia dan ideologi yang memengaruhi isi media. Variabel ditingkat ekstramedia mempersoalkan sumber informasi media, pengiklanan, khalayak sasaran, kontrol pemerintah, ataupun pasar-pasar media. Sementara itu, variabel di tingkat ideologi (*world view*) mempersoalkan berbagai sistem kepercayaan, nilai, dan makna yang digunakan oleh media massa untuk menentukan isi yang ditampilkan.⁹

Perkembangan sarana komunikasi media massa di zaman globalisasi sekarang makin kompetitif, terutama jika di interpretasi kebutuhan masyarakat terhadap informasi dan selektivitas terhadap berbagai berita yang berkembang. Oleh karena itu pengelolaan sarana komunikasi informasi harus dilakukan secara serius dengan komitmen harapan masa depan yang semakin kompetitif dan jangan bergaya amatirisme. Amatirisme dalam pengelolaan sarana komunikasi media tidak mencerminkan komitmen harapan berkelanjutan bagi pembangunan bangsa. Sikap amatirisme, termasuk dalam masalah modal, rekrutmen wartawan dan manajemen perlu diabaikan dan diganti dengan sikap profesional agar kehadiran berbagai sarana komunikasi penting secara komprehensif.

Dalam sebuah perusahaan media, memiliki jenjang keredaksian dari jurnalis yang meliput di lapangan, redaktur atau editor yang menyunting hasil liputan, hingga pemimpin redaksi yang menyetujui laporan itu ditayangkan merupakan salah satu contoh bagaimana alur kerja yang terjadi di ruang redaksi. Namun organisasi redaksi

⁹ Nasrullah, *Op.Cit.*, h. 41.

hanya satu bagian yang bisa memengaruhi peristiwa itu dikemas dipublikasikan atau untuk tidak dipublikasikan.

Stuart hall berita di media massa sangat tergantung dari :

1. Ideologi masing-masing media, baik secara makro berupa pengaruh dari sistem politik yang dianut negara tempat media berada maupun mikro yaitu politik dalam instuisi media.
2. Manajemen redaksional.
3. Kebermaknaan berita bagi khalayak.¹⁰

Agar sebuah media dapat berjalan dengan baik maka dibuatlah sebuah manajemen. Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan operasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah “*managing*” pengelolaan sedangkan pelaksanaannya disebut manager atau pengelola.¹¹

Selain itu juga manajemen adalah sekumpulan manusia mengordinasikan kegiatan-kegiatan yang saling berhubungan dengan menggunakan sumber daya untuk

¹⁰ *Op.Cit.*, h. 42.

¹¹ George R. Terry dan Lesle W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Cet. Ke-15, h. 1.

mencapai tujuan organisasi. Proses manajerial terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian.¹²

Pengelolaan atau manajemen yang baik dalam suatu lembaga atau perusahaan media menjadi hal mutlak bagi keberlangsungan hidup lembaga atau perusahaan media tersebut. Salah satu hal penting yang dapat mempertahankan bahkan mengembangkan sebuah media adalah manajemen redaksi secara tepat. Semua fungsi manajemen dalam media dapat berhasil dilaksanakan apabila redaksinya mampu berkomunikasi dengan baik dengan semua pihak yang terlibat.

Banyak pengelola atau manajer dalam lingkungan media online sudah mengetahui keberadaan dan manfaat dari manajemen redaksi media online tersebut, kebanyakan belum memanfaatkannya. Dikarenakan masih banyak yang belum menggunakan atau mengaplikasikan fungsi dari manajemen media online akhirnya berdampak kurang optimalnya kinerja dari media online serta berdampak pada output dari *website* media online.

Para pengelola media online yang mampu mengoperasionalkan sumber daya manusianya dapat membuat media yang dipegangnya berjalan dengan baik namun apabila yang tidak mampu mengoperasionalkan sumber daya manusianya akan membuat sebuah media online yang dipimpin tidak akan bertahan lama. Maka diperlukannya manajemen redaksi pada sebuah media online.

¹² Juliansyah Noor, *Penelitian Ilmu Manajemen*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 23.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Sarjoko yang berjudul manajemen redaksi pada media NU Online pengurus besar Nadhatul Ulama. fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan fungsi manajemen redaksional dalam media islam non-profit, sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi dan konten-konten keislaman yang dibutuhkan pembaca.

Teori yang digunakan adalah teori fungsi manajemen George R. Terry, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen yang dilakukan oleh NU Online sudah cukup baik. dalam proses perencanaan NU Online rutin mengadakan rapat seminggu sekali, kemudian dalam pengorganisasian NU Online memiliki struktur redaksi dan membagi penanggung jawab rubrik, serta liputan, pada fungsi pengarahan NU Online seorang manajer mengarahkan anggotanya untuk melakukan apa yang diinginkan dan yang harus dilakukan serta fungsi pengendalian dilakukan agar dapat mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Ketiadaan reporter disiasati dengan adanya kontributor untuk meliput berita, mulai dari lingkup daerah hingga internasional. Namun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk kedepannya. Restrukturasi struktur redaksional perlu dilakukan agar sistem manajemen berjalan secara efektif dan efisien. Mekanisme pencabutan berita

pun perlu dihilangkan karena melanggar pedoman pemberitaan dalam jurnalisme online.

Meskipun pada dasarnya ada kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, namun ada perbedaan yang cukup signifikan yaitu subjek dalam penelitiannya. Subjek dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah website *globalplanet.news* yaitu suatu media online yang dikelola oleh tenaga-tenaga profesional yang sebagian besar berusia muda dengan pengalaman yang luar biasa, baik di jajaran redaksi maupun bidang yang lainnya. Media online *globalplanet.news* tidak saja menjadi bacaan kebanyakan masyarakat, tetapi juga referensi bagi pemerintah dan *Stoke Holder* dalam membuat berbagai kebijakan. Media online ini hadir menyajikan informasi terkini seputar peristiwa yang terjadi di Sumatera Selatan (Sumsel), Nasional dan Internasional. Selain itu juga, dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana *globalplanet.news* bisa bertahan atau tetap eksis dalam menyajikan sebuah berita.

Berdasarkan latar belakang di atas membuat peneliti tertarik untuk meneliti **“Analisis Deskriptif Manajemen Redaksi Pada *Globalplanet.News*”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan Fungsi Manajemen Redaksi Pada Globalplanet.news

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian adalah “Mengetahui Penerapan Fungsi Manajemen Redaksi Pada Globalplanet.News”

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan wacana keilmuan tentang analisis deskriptif manajemen redaksi media online.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis selain untuk memahami syarat guna memperoleh gelar sarjana, juga sebagai bukti keilmuan yang diperoleh peneliti selama menjalani proses perkuliahan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sumbangan pengetahuan sebagai informasi ilmiah

terhadap perkembangan ilmu jurnalistik dan komunikasi bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Jurnalistik Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

E. Tinjauan pustaka

Untuk kedudukan, arti penting dalam penelitian yang dilakukan, dan sebagai hasil pengetahuan yang lebih luas, maka perlu adanya tinjauan kepustakaan dan sebagai pertimbangan dalam penulisan skripsi ini, maka di telaah hasil skripsi yang lainnya.

Pertama “*manajemen redaksi tribun pekanbaru.com dalam menentukan berita yang layak*” oleh Cendikia Dwi Fitria Penelitian ini bertujuan untuk menentukan manajemen editorial berita dan bagaimana pemilihan berita yang bernilai. Letak Persamaan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif serta menerapkan fungsi manajemen redaksi pada media online. Perbedaan terletak pada lokasi penelitian.¹³

Dari hasil penelitiannya, bahwa manajemen redaksi tribun pekanbaru.com dalam menentukan berita yang layak menerapkan empat fungsi pertama *planning*, dalam hal ini meliputi perencanaan isi, perencanaan desain, perencanaan biaya, perencanaan sarana dan perencanaan waktu, *organizing* dilakukan supaya fokus dan terarah sesuai dengan porsi masing-masing untuk mencapai hasil yang diinginkan, *actuating* suatu tahap pelaksanaan yang sudah direncanakan kemudian diaplikasikan

¹³ Cendikia Dwi Fitria, <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/10522/10179>. Diakses pada tanggal 28 Desember 2018 Jam 22:25

ke dalam kegiatan dan *controlling* yang mengawasi sebuah organisasi agar dapat dievaluasi setiap tindakan yang dilakukan, serta pemilihan berita yang akurat, berimbang, objektif, ringkas, jelas dan bergaya jurnalistik.

Kedua “*manajemen media online pada website pasoepati.net*” oleh Rizky Ramadhani penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana penerapan fungsi manajemen redaksional pada Pasoepati.Net sehingga *website* Pasoepati.Net bisa terus eksis untuk menyediakan berita-berita. Letak Persamaan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif serta menerapkan fungsi manajemen redaksi pada media online. Perbedaan terletak pada lokasi penelitian.¹⁴

Dari hasil penelitiannya, bahwa manajemen media online pada website pasoepati.net menerapkan teori Steve Aukim bahwa manajemen redaksional mencakup fungsi perencanaan pada website pasoepati.net harus mengedepankan visi dan misi yang diusung oleh media online tersebut, kedua fungsi pengorganisasian pada website pasoepati.net berkaitan dengan struktur manajemen beserta tugas dan fungsinya, ketiga fungsi pergerakan/pengarahan pada website pasoepati.net mengaplikasikan dan mempraktikkan perencanaan yang telah dirancang, dan fungsi pengendalian/pengawasan pada website pasoepati.net mengevaluasi dan memberikan penilaian terhadap setiap perencanaan, pengorganisasian, hingga penggerakan yang telah dilakukan. Selain manajemen redaksional, reporter pada media online juga

¹⁴ Rizky Ramadhani, <http://PRINT%20RISKI%21%21%21%21%21%21%21%21.pdf>. Diakses pada tanggal 28 Desember 2018 Jam 22:11

mendukung berjalannya sebuah media online. Maka dibutuhkan para reporter yang mengerti tentang jurnalisme *online*.

Ketiga “Manajemen Redaksional Pada Surat Kabar Harian Umum Kadar Cirebon.” Oleh M. Irvan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan fungsi manajemen. Letak persamaan peneliti adalah menggunakan pendekatan deksriptif kualitatif serta menerapkan fungsi manajemen redaksi. adapun letak perbedaannya pada media yang digunakan, peneliti menggunakan media *online* sedangkan peneliti dalam jurnal ini menggunakan media cetak yaitu surat kabar.¹⁵

Dari hasil penelitiannya, bahwa Manajemen Redaksional Pada Surat Kabar Harian Umum Radar Cirebon menerapkan empat fungsi manajemen yaitu fungsi perencanaan pada Surat Kabar Harian Umum Radar Cirebon menentukan kebijakan isi pemberitaan untk esok pagi dan membahas berita-berita yang perlu ditindaklanjuti, fungsi pengorganisasian pada Surat Kabar Harian Umum Radar Cirebon menyusun struktur organisasi dan pembagian tugas serta penempatan jabatan didalam organisasi, fungsi penggerakan pada Surat Kabar Harian Umum Radar Cirebon menggerakkan orang-orang beserta fasilitas penunjangnya untuk melakukan aktivitas berupa peliputan, penulisan serta penyunting berita, dan fungsi pengawasan pada Surat Kabar Harian Umum Radar Cirebon seluruh staf bertanggung jawab untuk mengawasi jalannya aktivitas pemberitaansehari hari, semua fungsi manajemen pada

¹⁵ Muhammad Irvan, <http://jurnalaspikom.org/index.php/aspikom/article/view/62>. Diakses pada tanggal 28 Desember 2018 Jam 22:25

Surat Kabar Harian Umum Kadar Cirebon berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

F. Kerangka teori

Teori George R. Terry menjelaskan fungsi manajemen adalah sebagai berikut Perencanaan (*Planning*) adalah mencakup kegiatan penentuan tujuan serta mempersiapkan rencana dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan, Pengorganisasian (*organizing*) adalah proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya, Pengarahan (*Actuating*) adalah membuat semua anggota kelompok, agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian,¹⁶ Pengawasan (*controlling*) adalah untuk mengawasi segala kegiatan agar tertuju kepada sarannya, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.¹⁷

1. Analisis deskriptif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) analisis adalah menyelidiki atau menelaah terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.¹⁸ Analisis berasal dari kata Yunani Kuno “*analisis*” yang berarti melepaskan. *Anlisis* terbentuk dari dua suku kata yaitu “*ana*” yang berarti kembali

¹⁶ Dalinur, *Manajemen Umum*, (Palembang: Noerfikri Offset, 2018), h. 59

¹⁷ Morisson, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 159

¹⁸ Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, h. 7

dan “*luein*” yang berarti melepas. Sehingga pengertian analisa adalah suatu usaha dalam mengamati secara detail pada suatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut.¹⁹

Kata deskriptif berasal dari bahasa inggris *descriptive* yang berarti bersifat menggambarkan atau melukiskan sesuatu hal. Menggambarkan atau melukiskan dalam hal ini dapat dalam arti sebenarnya (harfiah), yaitu berupa gambar-gambar atau foto-foto yaang didapat dari data lapangan dan dapat pula menjelaskannya dengan kata-kata.²⁰

Dari pernyataan diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa analisis deskriptif adalah menyelidiki atau menelaah sebuah peristiwa untuk dideskripsikan atau dijabarkan secara sistematis, faktual dan akurat.

2. Manajemen

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan operasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan,

¹⁹https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/12345679/1151/%252001_pdf.

Diakses pada tanggal 13 Maret 2019 Jam 14:04

²⁰ Purnomo Setiady Akbar, Dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), H. 129

pelaksanaannya adalah “*managing*” pengelolaan sedangkan pelaksanaanya disebut manager atau pengelola.

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari bahasa inggris, *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Artinya manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan.

Sedangkan secara terminologi menurut James A. F. Stoner, R. Edward Freeman, Daniel R. Gilbert, JR, manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengaturan terhadap para anggota organisasi serta penggunaan seluruh sumber-sumber yang ada secara tepat untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan.²¹

Menurut Stoner manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Pada sebuah media, manajer umum bertanggung jawab kepada pemilik dan pemegang saham dalam melaksanakan koordinasi sumber daya yang ada (manusia dan barang) sedemikian rupa sehingga tujuan media bersangkutan dapat tercapai. Manajer umum pada dasarnya bertanggung jawab dalam setiap aspek operasional suatu media.

²¹ Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group 2012), Cet. Ke-3, h. 9.

3. Redaksi

Redaksi adalah bagian dari usaha media massa yang mengurus berita atau karangan. Redakasional atau editorial adalah berkenaan dengan media massa kecuali iklan dan tata usaha.²²

Agar pelaksanaan produksi dapat berjalan lancar sesuai dengan perencanaan beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh setiap tim kerja :

- a. Satu komando : karena dalam produksi siaran televisi melibatkan banyak orang dengan keahlian yang berbeda namun dengan satu tujuan, diperlukan satu komando yang disebut *one coordinated*. Apa yang menjadi keputusan bersama adalah tujuannya. Pelaksanaannya berada pada satu komado.
- b. Saling menghargai : setiap anggota tim harus saling menghargai satu sama lainnya.
- c. Tolong menolong atau saling bantu membantu. Jika ada seseorang atau bagian tertentu membutuhkan bantuan tanpa diminta segeralah membantu meskipun itu bukan tugas dan tanggung jawabnya.
- d. Komunikatif : terjalinya komunikasi dan koordinasi antara seseorang atau bagian dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalm proses produksi.²³

²² Anggota IKAPI, *Leksikon Komunikasi*, (Jakarta: PT. Pradnya Paramita, 1984), h. 87.

²³ Rusman Latief dan Yusiatie Utud., *Op.Cit*, h. 122.

4. Media online

Media adalah sarana utama untuk menyampaikan dan mendapatkan informasi.²⁴ Secara umum, istilah media *online* diartikan sebagai sebuah informasi yang dapat diakses dimana dan kapan saja selama ada jaringan internet. Keunggulan media *online* adalah mampu menyajikan informasi lebih cepat dibandingkan dengan media massa lainnya sehingga informasinya senantiasa *up to date* (terbaru). Lebih dari itu media online dapat melakukan *upgrade* suatu informasi atau berita dari waktu ke waktu, tanpa harus menunggu keesokan harinya layaknya media cetak.²⁵

Sekalipun kehadirannya belum terlalu lama media online memiliki pertumbuhan yang sangat spektakuler. Bahkan saat ini, hampir sebagian besar masyarakat diperkotaan menggemari media *online*. Bagi sebagian orang, media *online* sebagai alternatif dalam memperoleh akses informasi dan berita.

Kini internet telah menjadi bagian primer dalam kehidupan manusia, sudah tidak dapat dipisahkan lagi dalam kehidupan sehari-hari. Internet merupakan induk utama dari tersebarnya informasi-informasi berbasis online ini.²⁶ Media online atau internet kini dianggap sebagai sarana yang paling efektif untuk menerbitkan pers (*press relase*) bagi pengirim berita, baik individu maupun institusi.

²⁴ Haryatmoko, *Etika Komunikasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2007), h. 19.

²⁵ *Ibid.*, h. 113.

²⁶ Romli, *Jurnalstik Online*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2012), h. 30.

5. *Journalisme online*

Online journalisme adalah sebuah proses penyampaian informasi bahan berita yang melalui proses peliputan dan disebarluaskan kepada masyarakat melalui internet sebagai *new media*. *Online journalisme* merupakan suatu langkah baru dalam ranah ilmu jurnalistik, karena penyajian dan penyebaran berita tidak lagi menggunakan tv, radio, majalah, ataupun surat kabar, tetapi menggunakan internet. *Online journalisme* mengandalkan kecepatan yang dijadikan sebagai sesuatu yang diunggulkan, namun kecepatan atau aktualitas memiliki dua sisi yang berbeda yaitu sisi baik dan sisi buruk.

Sisi baik atau kelebihan dengan adanya aktualitas berita adalah media *online* dapat memberikan informasi secepat mungkin, sehingga masyarakat mengetahui informasi sesegera mungkin tanpa harus menunggu lama. Sisi negatif dari aktualnya sebuah berita adalah keakuratan data yang kurang mendalam dan cenderung belum ada verifikasi terhadap objek yang diberitakan.

Kelebihan lainnya dari *online journalisme* adalah mampu menyiarkan pemberitaan dalam waktu yang sangat cepat dan menghasilkan siaran berita yang dihitung dari segi kuantitas sangat banyak, serta mampu menampilkan suatu pemberitaan audiovisual yang menjadi magnet pembaca dan mampu menggabungkan tulisan, gambar serta suara yang diramu menjadi satu kesatuan yang utuh dalam siaran berita di media online.²⁷

²⁷ Irwansyah dan Ahmad Mulyana, *Op.Cit.*, h. 560.

G. Metode penelitian

1. Jenis penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif, data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, dan kebanyakan bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya sebagai penunjang. Data yang dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan, foto-foto, dokumen pribadi, nota dan catatan lain. Termasuk didalamnya deskripsi mengenai tata situasi. Deskripsi atau narasi tertulis sangat penting dalam pendekatan kualitatif, baik dalam pencatatan data maupun hasil untuk penyebaran hasil penelitian.

Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskriptif, yaitu menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi. Contoh penelitian deskriptif yang paling populer adalah penelitian survei.²⁸

Disamping itu pendekatan ini juga bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan penafsiran secara mendalam dan natural tentang makna dari problema yang ada dilapangan sehingga data yang diperoleh bersifat fenomenologi naturalistik (data

²⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), h. 5-7.

sesuai dengan fakta yang ada dilapangan). Sesuai dengan metode penelitian yang dipilih, penelitian ini tidak berangkat dari suatu hipotesis untuk diuji keberlakuannya atau kecocokannya dilapangan. Tetapi yang dilakukan justru penelitian terlibat langsung dilapangan dan berusaha mengumpulkan data selengkap mungkin sesuai dengan pokok permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif, tentu saja tidak harus mencerminkan permasalahan variabel yang diteliti, tetapi lebih pada usaha untuk mengungkapkan fenomena dalam situasi dan kondisi secara luas dan mendalam, serta menemukan hipotesis dan teori.²⁹

2. Sumber penelitian

Sumber data adalah subjek dimana data dapat dapat diperoleh.³⁰ Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Dalam penelitian ini menggunakan 2 sumber data yaitu sebagai berikut :

a. Data primer

Data primer yang digunakan ialah globalplanet.news yang terfokus pada fungsi manajemen redaksional pada media online.

²⁹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan Kualitatif dan R D*, (Bandung; Alfabeta, 2012) h. 212.

³⁰ Suhrsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 102.

b. Data sekunder

Data pendukung yang bersumber atau didapat dari buku, jurnal, dan data dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Teknik pengumpulan data

Data primer dan data sekunder di atas diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari :

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi sebagai bukti pengujian. Observasi ini dilakukan guna menemukan fakta-fakta tentang media online globalplanet.news, yang akan menjadi bahan pijakan bagi peneliti.

b. Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terbuka, yaitu wawancara yang berdasarkan pertanyaan yang tidak terbatas (tidak terikat) jawabannya. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang menghendaki penjelasan atau pendapat dari narasumber.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar, maupun foto.

H. Sistematika penulisan

Untuk memudahkan dalam pembahasan serta memudahkan bagi para pembaca untuk memahami isi dari skripsi ini disusun ke dalam lima bab antar bab satu dengan yang lainnya yang tidak dapat dipisahkan dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini terdiri dari pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang pandangan umum tentang manajemen redaksi suatu media *online*, yang pertama manajemen redaksi yang mencakup pengertian manajemen, tujuan manajemen, unsur-unsur manajemen, dan redaksi, yang kedua media online, yang ketiga manajemen redaksi media online dan yang keempat *journalisme online*.

Bab III Deskripsi Wilayah Penelitian

Bab ini menjelaskan deskripsi wilayah penelitian yang mencakup : sejarah dan tujuan berdirinya media online *globalplanet.news*, struktur organisasi, visi, misi, Logo dan tagline media online *globalplanet.news*, Target dan Segment, Rubrik media online *Globalplanet.News*, Jumlah pengunjung media

online Globalplanet.News, Rate iklan media online Globalplanet.News, Serta Pedoman siber media online Globalplanet.News

Bab VI Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini akan menjelaskan analisis penerapan fungsi manajemen redaksi globalplanet.news yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan.

Bab V Simpulan dan saran

Simpulan dan saran, bab ini akan menguraikan sebagai jawaban permasalahan yang diungkapkan berdasarkan hasil penelitian dan saran penelitian.